



## PROSES LELANG BERHASIL DITUNTASKAN

# Pemkot Kejar Revitalisasi TPS Mandiri

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya kini tengah mengejar pekerjaan fisik berupa revitalisasi Tempat Penampungan Sampah (TPS) mandiri yang berada di tiga lokasi. Langkah itu dilakukan agar target desentralisasi penanganan sampah pada pertengahan tahun ini sudah bisa diwujudkan.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, menyebut proses lelang untuk pekerjaan paket pekerjaan untuk pembenahan TPS di tiga lokasi sudah berhasil dituntaskan. "Sudah ada pemenangnya dan sekarang akan fokus untuk mengawasi pelaksanaan teknis atau fisiknya. Kami optimis April sudah bisa diselesaikan," tandasnya, Jumat (23/2).

Revitalisasi TPS mandiri untuk pengolahan sampah sudah masuk dalam program strategis di tahun ini. Tiga lokasi yang dipilih ialah TPS 3R Nitikan, TPS Karangmiri, dan sebagian lahan di TPA Piyungan yang dipinjamkaikan ke Kota Yogya.

Untuk TPS 3R Nitikan alokasinya mencapai Rp 3,5 miliar dari alokasi Dana Keistimewaan (danais) 2024.

Kegiatannya berupa pembenahan fasilitas penunjang serta penambahan daya listrik untuk meningkatkan kapasitas pengolahan sampah sekaligus mengurangi kebisingan. Terutama dari 30 ton per hari menjadi 60 ton per hari.

Sedangkan untuk TPS Karangmiri Giwangan, peralatan penunjang sudah diberikan sejak tahun lalu hingga mampu mengolah 10 ton sampah per hari. Tahun ini pun bakal ditingkatkan kembali kapasitasnya hingga 20 ton per hari dengan dukungan perbaikan sebesar Rp 5,3 miliar dari alokasi danais 2024. Sementara TPS mandiri Kota Yogya yang berada di TPA Piyungan bakal ada perbaikan hanggar dan penataan landscape dengan alokasi Rp 2,8 miliar yang sepenuhnya diambilkan dari APBD Kota Yogya 2024. "Harapannya semua berjalan lancar dan pertengahan tahun sudah bisa dioperasionalkan," tandas Singgih.

Harapannya pertengahan April TPS mandiri yang dikelola oleh Kota Yogya, terutama yang di Nitikan dan Karangmiri, sudah bisa beroperasi

secara penuh. Dengan demikian minimal 100 ton sampah per hari sudah bisa terolah dengan baik. Sedangkan sisanya dikelola oleh pihak swasta yang akan dikerjasamakan dengan PD Jogjatama Vishesha selaku BUMD milik Pemkot Yogya.

Sedangkan lahan di TPA Piyungan seluas 2.600 meter persegi yang akan dikelola Kota Yogya targetnya paling cepat pada Mei 2024 sudah beroperasi. Sampah yang masuk ke sana akan diolah menjadi Refuse Derived Fuel (RDF) atau yang biasa dijadikan sebagai alternatif sumber energi oleh industri. RDF berasal dari sampah yang mudah terbakar dan memiliki nilai kalor tinggi, seperti plastik, kertas, kain, karet dan kulit. Dengan begitu, pengolahan sampah di TPA Piyungan yang dilakukan oleh Kota Yogya bisa memberikan kemanfaatan ekonomi. "Kami berharap bulan Mei sudah bisa operasional dengan pengolahan 40 hingga 50 ton per hari. Produk akhirnya adalah RDF, dan akan dikerjasamakan dengan salah satu industri semen," terangnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005